

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Objek Lokasi Penelitian

1. Sejarah BUMDes Bangun Mandiri Desa Plosorejo

Sejarah berdirinya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Plosorejo didirikan pada tahun 2011 dengan diketuai oleh Bapak Mulyono yang diberikan kepercayaan langsung oleh Bapak Mulyani selaku Kepala Desa Plosorejo pada saat itu guna memimpin jalannya usaha. Modal awal pendirian BUMDes yakni sebesar lima juta rupiah, modal ini masih asli dari desa yang sudah di siapkan sejak 2010 setelah keluar undang-undang tentang BUMDes. Namun, Selang beberapa tahun kemudian terjadi reorganisasi BUMDes Bangun Mandiri. di periode ke dua ini BUMDes Bangun Mandiri Plosorejo diketuai oleh Bapak Sunarto. Kemudian di periode ke tiga BUMDes Bangun Mandiri dietuai oleh Bu. Handayani sampai saat ini.⁵⁰

Pada awal periode hingga saat ini terdapat berbagai usaha yang sudah dijalankan BUMDes Bangun Mandiri guna upaya pemberdayaan masyarakat Desa Plosorejo. Hal ini untuk memanfaatkan dana dari pemerintah yang setiap tahunnya di berikan kepada desa guna mensejahterakan masyarakatnya. Usaha yang dijalankannya dimulai dari penggemukan sapi namun usaha ini tidak berlangsung lama karena harga sapi menurun, sehingga BUMDes

⁵⁰ Wawancara dengan Bapak Mulyadi selaku Pengelola dan Bendahara BUMDes Desa Plosorejo pada tanggal 12 Juli 2021

mengalami kerugian. Tidak menyerah begitu saja, akhirnya BUMDes Bangun Mandiri beralih ke usaha Kebun Bibit Desa (KBD), berbagai jenis bibit di kelola seperti bibit lombok, tomat, dan lain-lain. Tidak hanya itu, lahan yang lain juga di manfaatkan untuk menanam seperti terong, tomat, dan masih banyak lagi. KBD ini bertempat di depan wisata kampung coklat. Karena usaha ini juga tak kunjung membuahkan hasil, karena terlalu banyak operasionalnya akhirnya merugi dan berhenti.

Namun, perjalanan upaya BUMDes guna mensejahterakan masyarakat tidak cukup berhenti di situ saja, melihat kemajuan kampung coklat yang semakin pesat, dan banyak wisatawan yang berkunjung. BUMDes Bangun Mandiri mempunyai terobosan usaha baru dengan memanfaatkan situasi ini. BUMDes mandiri membuat pasar desa dengan sistem sewa dan tempat parkir tepat di sekeliling tempat wisata kampung coklat. Usaha ini sangat di apresiasi oleh masyarakat sehingga masyarakat jadi berinovatif untuk bergerak dibidang perdagangan. Selain itu BUMDes Bangun Mandiri juga menekuni program simpan pinjam.

Program simpan pinjam memberi peluang masyarakat untuk membuka usaha. Sehingga program ini sangat bermanfaat karena dapat menjadikan masyarakat menjadi produktif dan inovatif. Apalagi hal ini didukung dengan adanya tempat pasar desa yang mampu menampung usaha-usaha masyarakat. Selain program usaha pasar desa

dan simpan pinjam, BUMDes Bangun Mandiri menambah programnya yakni bekerjasama dengan BRI Link. BRI Link juga dijanjikan oleh masyarakat Desa Plosorejo sejak tahun 2019 hingga saat ini. Jadi program yang masih berjalan hingga saat ini adalah pasar desa, simpan pinjam, dan BRI Link.⁵¹

2. Visi dan Misi BUMDes Bangun Mandiri Desa Plosorejo

Adapun Visi dan Misi BUMDes Desa Plosorejo, sebagai berikut:

a. Visi

Visi BUMDes “Bangun Mandiri” adalah meningkatkan pendapatan desa untuk kesejahteraan masyarakat desa.

b. Misi

- 1) Meningkatkan pendapatan asli desa.
- 2) Mengembangkan perekonomian desa.
- 3) Meningkatkan modal usaha BUMDes.
- 4) Memberikan pelayanan kepada masyarakat.
- 5) Meningkatkan pengelolaan aset desa.
- 6) Mengembangkan usaha ekonomi masyarakat desa.

3. Struktur Organisasi dan Job Description BUMDes Bangun Mandiri Desa Plosorejo

Guna kelancaran dalam menjalankan BUMDes Bangun Mandiri Desa Plosorejo, maka kegiatan BUMDes ini dikendalikan oleh sebagai berikut:

⁵¹ Wawancara dengan Ibu Handayani selaku Pengelola dan Direktur BUMDes Desa Plosorejo pada tanggal 13 Juli 2021.

- a. Komisaris : Drs. Bejananto
- b. Pengawas : Ali Mas'ud, SH, MM
- c. Direktur : R. Handayani, S.Pd.
- d. Sekretaris : Indah Sri M
- e. Bendahara : Mulyadi
- f. Karyawan :
 - 1) Syafiq Hafid
 - 2) Mulyadi

Adapun Job Description dari masing-masing jabatan yaitu:

- a. Komisaris :
 - 1) Melaksanakan dan memberikan nasehat kepada pelaksana operasional dalam menjalankan BUMDes.
 - 2) Mengawasi pelaksana operasional dalam menjalankan kegiatan kepengurusan dan pengelolaan BUMDes.
- b. Pengawas :
 - 1) Mengawasi semua kegiatan pelaksana operasional dalam menjalankan pengelolaan BUMDes.
 - 2) Memberian nasehat kepada semua kegiatan pelaksana operasional dalam menjalankan pengelolaan BUMDes
- c. Direktur :
 - 1) Mengangkat dan memberhentikan karyawan.
 - 2) Bertanggung jawab terhadap setiap kegiatan pada BUMDes.
- d. Sekretaris

1) Bertanggung jawab atas pengarsipan BUMDes.

2) Membantu pekerjaan direktur BUMDes.

e. Bendahara

1) Bertanggung jawab terhadap dana BUMDes.

2) Menyimpan dan mengeluarkan dana sesuai kebutuhan.

3) Menyusun pembukuan pada periode tertentu.

4) Mengelola bukti transaksi konsumen.

f. Karyawan

1) Melayani konsumen pada unit simpan pinjam dan unit sektor riil.

2) Mempromosikan produk BUMDes kepada konsumen.

3) Membuat laporan harian.⁵²

4. Program Usaha BUMDes Bangun Mandiri Desa Plosorejo

Pada saat ini, usaha yang dijalankan oleh BUMDes Bangun Mandiri Desa Plosorejo adalah dibidang pasar desa, simpan pinjam dan BRI Link.⁵³ Pasar desa yang dikelola BUMDes terletak tepat didepan tempat wisata kampung coklat, letak ini cukup strategis untuk dijadikan sebagai tempat menjalankan berbagai usaha contohnya jual baju, tas, oleh-oleh, pernak pernik, makanan ringan dan lain sebagainya. Tempat yang dulunya dijadikan sebagai lahan pembibitan atau bisa disebut dengan Kebun Bibit Desa (KBD), kini disulap menjadi kios-kios kecil yang banyak memberikan manfaat bagi

⁵²2 Sumber data Struktur BUMDes Desa Ponggok, tidak diterbitkan.

⁵³ Wawancara dengan Ibu Handayani selaku Pengelola dan Direktur BUMDes Desa Plosorejo pada tanggal 13 Juli 2021.

masyarakat khususnya warga Desa Plosorejo. Dengan dibukanya pasar desa ini, memberi dorongan tersendiri pada masyarakat untuk berniaga. Sehingga masyarakat plosorejo menjadi masyarakat yang produktif. BUMDes Bangun Mandiri memberi peluang ini dengan menggunakan sistem sewa kios baik untuk jualan maupun tempat parkir. Pembayaran sewa juga relatif terjangkau sehingga menambah semangat masyarakat untuk berwirausaha, apalagi di dukung dengan kawasan wisata yang ramai pengunjung. Untuk pembayaran sewa kios, BUMDes Bangun Mandiri menggunakan sistem kontrak setiap dua tahun sekali. Sedangkan kawasan yang digunakan sewa parkir sistem pembayarannya menggunakan bagi hasil parkir perminggu.⁵⁴

Selain itu BUMDes Bangun Mandiri juga memiliki unit simpan pinjam. Simpan pinjam adalah produk yang paling lama bertahan, mulai didirikannya BUMDes sejak tahun 2011 hingga saat ini. Unit ini di khususkan untuk warga plosorejo, guna membantu masyarakat Desa Plosorejo dalam menjalankan usahanya. Mayoritas peminjam adalah masyarakat yang memiliki usaha di pasar desa. Namun, ada juga masyarakat tani yang ikut berpartisipasi dalam unit simpan pinjam ini.⁵⁵ Masyarakat sangat terbantu dengan adanya program simpan pinjam, karena mereka dapat dengan mudah untuk mendapatkan pinjaman guna modal usaha. Syarat peminjaman serta pengangsuaran pembayarannya juga cukup mudah sehingga banyak masyarakat yang

⁵⁴ Wawancara dengan Bapak Mulyadi selaku Pengelola dan Bendahara BUMDes Bangun Mandiri Desa Plosorejo pada tanggal 12 Juli 2021.

⁵⁵ *Ibid...*,

ikut berpartisipasi dalam program ini. Syarat peminjaman dana di BUMDes Bangun Mandiri, diantaranya:

- a. Warga Desa Plosorejo.
- b. Fotocopy Kartu Keluarga dan KTP.
- c. Materai 6000
- d. Jaminan :
 - 1) Peminjaman dibawah Rp. 500. 000 = KTP asli
 - 2) Peminjaman diatas Rp. 500.000 = KTP dan BPKB⁵⁶

Selain mudahnya syarat yang ditentukan, BUMDes Bangun Mandiri juga memberi kemudahan dalam pengembalian peminjaman. Pengembalian peminjaman bisa dilakukan dengan angsuran tiap bulan maupun musiman. Besaran angsuran pengembalian tiap bulan di hitung dari uang pokok di tambah dengan jasa 1,5%. Namun apabila pengembalian dilaksanakan secara musiman jasanya sebesar 2% per bulan, angsuran ini biasanya dilakukan oleh petani ketika musim panen. Pada setiap tahun sekali BUMDes Bangun Mandiri juga akan membrikan beberapa sembako untuk masyarakat yang taat mengangsur.

Program yang dijalankan BUMDes Bangun Mandiri tidak hanya pasar desa dan simpan pinjam saja, melainkan tepat di tahun 2019 BUMDes Plosorejo bekerjasama dengan BRI Link. Adanya BRI Link di Desa Plosorejo menambah kemudahan masyarakat dalam

⁵⁶ Wawancara dengan Ibu Handayani selaku Pengelola dan Direktur BUMDes Desa Plosorejo pada tanggal 13 Juli 2021.

menjangkau berbagai kebutuhannya, karena masyarakat akan dimudahkan dalam bertransaksi dan tidak perlu menunggu antrian panjang di kantor pusat BRI. Walaupun pengelola BRI Link adalah warga Plosorejo sendiri, namun keberadaannya tidak hanya diperuntukan masyarakat Desa Plosorejo saja, melainkan seluruh masyarakat dari daerah manapun dapat menikmati fasilitas yang tersedia. Banyak sekali jasa yang ditawarkan BRI Link guna mempermudah nasabahnya, diantaranya tarik tunai, bayar listrik, beli pulsa, transfer, tarik/setor tunai, dan masih banyak lagi.⁵⁷

B. Temuan Penelitian

Setelah melakukan observasi partisipatif dan melakukan wawancara mendalam bersama beberapa narasumber, adapun hasil wawancara yang peneliti peroleh yaitu sebagai berikut:

1. Jenis Program usaha BUMDes Bangun Mandiri dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Plosorejo

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah suatu lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa, dalam upaya pemberdayaan masyarakat dengan cara membantu masyarakat menjadi lebih produktif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya salah satu tujuan yang jelas dari pendirian BUMDes Bangun Mandiri ini, maka harus diwujudkan dengan nyata berupa pemberian pelayanan guna mendukung masyarakat yang

⁵⁷ Wawancara dengan Bapak Syafiq Hafid selaku karyawan BUMDes Desa Plosorejo pada tanggal 13 Juli 2021.

produktif terutama bagi kelompok miskin di pedesaan untuk menciptakan pemerataan kesempatan berusaha, dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Sehingga nantinya akan terwujud suatu pemberdayaan yang berhasil dan mampu menyokong perekonomian desa.

Tabel 4.1
Triangulasi Janis Program Usaha BUMDes Bangun Mandiri Desa Plosorejo

Informan 1 ⁵⁸	Informan 2 ⁵⁹	Informan 3 ⁶⁰	Informan 4 ⁶¹	Informan 5 ⁶²	Informan 6 ⁶³	Kesimpulan
Program usaha BUMDes Plosorejo yang masih berjalan saat ini itu ada tiga yaitu pasar desa, simpan pinjam dan BRI Link	Untuk sekarang program usaha yang dijalankan sementara masih tiga, yakni ada simpan pinjam yang sudah sedari dulu berjaan sampai sekarang, lalu ada pasar desa, dan kerjasama dengan BRI Link	Setahu saya ada pasar desa, BRI Link, dan simpan pinjam	Jenis-jenisnya yang saya ketahui saat ini pasar desa, simpan pinjam, dan yang baru-baru ini katanya juga ada BRI Linknya	Ada tiga jenis program yaitu didepan kampung coklat itu pasar desa., simpan pinjam, dan ada BRI Link.	Yang saya ketahui ada BRI Link, pasar desa, dan simpan pinjam	Adapun jenis-jenis program usaha BUMDes Bangun Mandiri Desa Plosorejo yang dijalankan saat ini ada tiga jenis, yaitu pasar desa, simpan pinjam dan BRI Link
Program yang paling	Sebenarnya semua program	Iya saya ikut berpartisipasi	Iya saya ikut serta dalam	Iya saya ikut, saya berpartisipasi	Iya saya berpartisipasi pasi	Masyarakat Desa Plosorejo sangat antusias dengan

⁵⁸ Wawancara dengan Bapak Mulyadi selaku Pengelola dan Bendahara BUMDes Desa Plosorejo pada tanggal 12 Juli 2021

⁵⁹ Wawancara dengan Ibu Handayani selaku Pengelola dan Direktur BUMDes Desa Plosorejo pada tanggal 13 Juli 2021.

⁶⁰ Wawancara dengan Bapak Adi Prasetyo selaku warga Desa Plosorejo pada tanggal 12 Juli 2021

⁶¹ Wawancara dengan Ibu Sri Utami selaku warga Desa Plosorejo pada tanggal 12 Juli 2021

⁶² Wawancara dengan Bapak Burhanudin selaku warga Desa Plosorejo pada tanggal 04 November 2021

⁶³ Wawancara dengan Ibu Rodiyah selaku warga Desa Plosorejo pada tanggal 06 November 2021

banyak diminati masyarakat adalah simpan pinjam karena digunakan untuk usaha itu kemudian pertanian juga, tapi program pasar desa dan BRI Link juga banyak peminatnya walaupun tidak sebanyak simpan pinjam	banyak peminatnya karena sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Namun yang paling banyak adalah simpan pinjam karena program ini yang paling lama berjalan dan sudah dikenal masyarakat, peminjamnya tidak hanya di kalangan pengusaha tapi petani juga ikut berpartisipasi. Lalu pasar desa juga banyak peminatnya, pengusaha yang ikut simpan pinjam mayoritas juga dari warga pasar desa, begitu pula dengan BRI Link.	asi dalam program BUMDes, program yang saya ikuti masih pasar desa tapi bagian parkir dan BRI Link ketika bayar listrik rumah, pernah juga transfer dan isi saldo untuk beli online	berpartisipasi. Saya ikut pada program pasar desa dengan menyewa kios itu untuk jualan buah, dan saya juga ikut dalam simpan pinjam untuk modal saya usaha jual buah di pasar desa.	pasi di program pasar desa.	dalam program BRI Link itu.	adanya program-program yang di jalankan oleh BUMDes Mandiri, mereka berpartisipasi dengan mengikuti dan memanfaatkan fasilitas yang di sediakan oleh BUMDes. Khususnya program simpan pinjam, banyak masyarakat yang ikut serta dalam anggota simpan pinjam, namun tak jarang pula masyarakat yang ikut dalam program pasar desa dan memanfaatkan fasilitas BRI Link.
---	---	---	---	-----------------------------	-----------------------------	---

Dari uraian diatas dapat kita ketehai bahwa BUMDes Bangun Mandiri Desa Plosorejo memiliki tiga macam jenis program usaha yang dijelankannya, adapun jenis-jenisnya antara lain:

- a. Pasar desa, letaknya begitu strategis yakni di depan tempat

wisata kampung coklat. Penyewa kios-kios pasar desa tidak hanya masyarakat Desa Plosorejo saja, melainkan masyarakat dari daerah lain juga diperbolehkan untuk menyewa.

- b. Simpan pinjam, program ini yang paling banyak diminati masyarakat Desa Plosorejo, karena usia berdirinya yang cukup lama sehingga sudah banyak di kenal dikalangan masyarakat. Selain itu syarat-syarat yang di tentukannya juga tidak sulit. Program ini hanya dikhususkan untuk masyarakat Desa Plosorejo saja.
- c. BRI Link, program kerjasama dengan BRI ini memang belum lama namun sebagian masyarakat sudah mengetahui keberadaannya. Masyarakat juga memanfaatkan fasilitas ini untuk mempermudah memenuhi kebutuhannya.

Program-program ini tentunya tidak berjalan mulus begitu saja. Sebelum adanya ketiga program ini, BUMDes Bangun Mandiri sudah jatuh bangun dalam menjalankan program-program lain guna upaya kesejahteraan masyarakat Desa Plosorejo.

2. Implementasi program BUMDes Bangun Mandiri dalam pemberdayaan masyarakat Desa Plosorejo

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan badan usaha yang mengelola potensi desa dengan tujuan mensejahterakan masyarakat. Kesejahteraan tidak akan terwujud tanpa adanya tindakan upaya pemberdayaan sumber daya manusia khususnya masyarakatnya sendiri.

Pemberdayaan masyarakat di tujukan untuk meningkatkan kreativitas dan potensi yang ada agar menjadi masyarakat yang lebih produktif. Pemberdayaan ini akan menunjukkan hasil apabila sebuah program-program yang sudah direncanakan mampu berjalan dan tepat pada sasaran.

Tabel 4.2
Triangulasi Implementasi Program BUMDes Bangun Mandiri dalam
Pemberdayaan Masyarakat Desa Plosorejo

Informan 1 ⁶⁴	Informan 2 ⁶⁵	Informan 3 ⁶⁶	Informan 4 ⁶⁷	Informan 5 ⁶⁸	Informan 6 ⁶⁹	Kesimpulan
Untuk prosesnya: a).Pasar desa: menggunakan sistem sewa, jadi BUMDes itu membuat kios-kios kecil depan kampung coklat dan tempat parkir. Untuk sewa kios itu lebih ke sistem kontrak, kontrak ini dibayarkan setiap dua tahun sekali.	Proses pelaksanaan di setiap program yaitu: a).Pasar desa: disini masyarakat di beri peluang untuk berdagang dan bekerja sebagai tukang parkir. Bagi pedagang, pasar desa menfasilitasi berupa	Saya kan ikut pada program usaha pasar desa khususnya parkir. Jadi saya beli karcis yang sudah resmi mendapat izin dari Blitar untuk saya gunakan berjalan parkir saya. Kemudian tiap	Program yang saya ikuti di BUMDes kan pasar desa dan simpan pinjam. Kalau untuk pasar desa, saya menyewa kios yang sudah disediakan itu dengan pembayaran setiap dua tahun sekali. Kalau	Saya ikut di program pasar desa yang letaknya di depan kampung coklat itu, di situ saya menyewa rukonya BUMDes, untukbiaya sewanya saya membayar setiap dua sekali karena memang sistemnya sistem kontrak.	Saya berpartisipasi di proqram BRI Link, saya ke BRI Link itu untuk keperluan bayar listrik, sama kadang juga transfer uang untuk beli barang online.	Ada tiga jenis program usaha yang di jalankan BUMDes Bangun Mandiri: a).Pasar desa: BUMDes membuat kios-kios tepat di depan kampung coklat, untuk di jadikan tempat usaha masyarakat. Masyarakat yang berminat menempatnya di kenai biaya sebesar lima juta rupiah setiap dua tahun sekali. Mereka di beri kebebasan dalam menjalankan usahanya. b).Simpan pinjam:

⁶⁴ Wawancara dengan Bapak Mulyadi selaku Pengelola dan Bendahara BUMDes Desa Plosorejo pada tanggal 12 Juli 2021

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Handayani selaku Pengelola dan Direktur BUMDes Desa Plosorejo pada tanggal 13 Juli 2021.

⁶⁶ Wawancara dengan Bapak Adi Prasetyo selaku warga Desa Plosorejo pada tanggal 12 Juli 2021

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Sri Utami selaku warga Desa Plosorejo pada tanggal 12 Juli 2021

⁶⁸ Wawancara dengan Bapak Burhanudin selaku warga Desa Plosorejo pada tanggal 04 November 2021

⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Rodiyah selaku warga Desa Plosorejo pada tanggal 06 November 2021

<p>Sedangkan untuk parkir sistemnya bagi hasil di setiap minggu sekali. Dengan di bukanya pasar desa ini banyak masyarakat berbondong-bondong untuk berdagang.</p> <p>b).Simpan pinjam: mayoritas masyarakat itu meminjam bukan menyimpan, jadi mereka meminjam sejumlah nominal yang dibutuhkan nya dengan jaminan BPKB. Pinjaman ini digunakan untuk usaha dan ada juga untuk pertanian.</p> <p>c).BRI Link: apabila masyarakat mau transfer, bayar listrik, tarik tunai dan</p>	<p>kios-kios siap pakai dengan sistem pembayaran setiap dua tahun sekali. BUMDes membebankan penyewa untuk berkreaitas dan inovatif dalam menjalankan perdagangan nya. Sedangkan untuk parkir bayarnya dengan sistem bagi hasil. Dimana masyarakat membeli karcis resmi ke BUMDes, kemudian tiap minggu sekali hasil parkir di bagi dengan BUMDes.</p> <p>b).Simpan Pinjam:</p> <p>c).BRI Link: bisa</p>	<p>seminggu sekali saya setor hasil saya ke BUMDes, istilah yang lebih tepat adalah bagi hasil. Hasil parkir saya dilihat dari karcis parkir yang habis digunakan. Selain program pasar desa, saya juga pernah ke BRI Link untuk bayar listrik, transfer. Waktu itu saya transfer ke sesama BRI biaya jasanya hanya sebesar lima ribu rupiah.</p>	<p>kios yang saya tempati itu bayarnya sebesar lima juta rupiah setiap dua tahun sekali. Kemudian yang ke dua, saya ikut simpan pinjam, uang yang saya pinjam dari BUMDes saya gunakan untuk modal usaha di pasar desa itu tadi. Untuk pembayarannya saya mengangsur sebanyak sepuluh kali secara rutin dengan di tambah uang jasanya lima belas ribu rupiah. Kalau menjelang idul</p>			<p>dalam program ini mayoritas masyarakat lebih andil dalam meminjam, guna modal usaha dan juga pertanian. Sistem pembayaran peminjaman dengan cara mengangsur sebanyak sepuluh kali angsuran, dengan di kenai jasa sebesar 1,5% bagi yang mengangsur setiap bulan, sedangkan untuk petani pembayarannya tiap kali panen dengan biaya jasa 2%. Selain itu, setiap setahun sekali BUMDes akan memberi beberapa sembako bagi masyarakat yang rutin mengangsur.</p> <p>c).BRI Link: produk yang di tawarkan bermacam-macam sesuai dengan produk BRI pusat. Namun mayoritas masyarakat yang datang ke BRI Link melakukan transaksi berupa bayar listrik, transfer, isi saldo e-money. Setiap transaksi di kenai biaya jasa sesuai dengan ketentuan dari BRI pusat.</p>
--	--	---	--	--	--	--

<p>lainnya bisa melalui BRI Link sini, jadi tidak perlu jauh-jauh ke kantor pusat.</p>	<p>dikatakan BRI Link adalah penyalur masyarakat ke Bank pusat. Guna mengurangi antrian yang cukup panjang dan mempermudah masyarakat untuk bertransaksi maka berdirilah BRI Link. Di sini masyarakat dapat memanfaatkan semua jasa yang di tawarkan BRI, mulai dari tarik tunai, isi saldo, bayar listrik, transfer dan lain-lain dengan tanpa biaya tambahan selain yang sudah di tentukan oleh kantor pusat.</p>		<p>fitri gitu saya juga mendapat sembako dari BUMDes .</p>			
--	---	--	--	--	--	--

Alhamdulillah masyarakat sini tanggapan nya baik, dilihat dari partisipasi mereka dalam ikut serta program BUMDes.	Sejauh ini masyarakat merasa senang karena mereka terbantu perekonomiannya dengan adanya program BUMDes ini. Seperti adanya pasar desa, yang dulunya menganggur sekarang punya usaha dagang bahkan untuk modal usaha mereka tidak kesulitan lagi untuk mencari tempat pinjaman karena BUMDes sudah menyediakan jasa simpan pinjam.	Saya senang dengan adanya BUMDes, di tambah program-program nya yang membantu warga khususnya saya yang memang membutuhkan sampingan pekerjaan, walaupun sebagai tukang parkir tapi itu benar-benar patut saya syukuri.	saya sangat senang sekali, soalnya saya jadi terbantu dalam masalah ekonomi saya.	Saya senang, BUMDes ini membantu perekonomian warga plosorejo contohnya keluarga saya sendiri yang terbantu dengan adanya program pasar desa.	Tentunya senang, karena program-program BUMDes ini memudahkan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan sesuai dengan kebutuhannya masing-masing.	Mayoritas masyarakat memberitanggapan yang baik dengan adanya program-program yang di jalankan BUMDes Bangun Mandiri. Mereka merasa terbantu dari semula masyarakat yang kurang produktif sekarang menjadi produktif.
Rencana kedepannya saya ingin BUMDes lebih terorganisir lagi dalam	Saya memiliki rencana untuk memperbaiki unit sektor riilnya seperti	Saya berharap BUMDes lebih berinovasi lagi dalam menciptakan	Saya harap BUMDes ini semakin besar usahanya dan terus memberi	Saya harap BUMDes Plosoreja tetap bertahan atas pelaksanaan program-programny	Saya berharap BUMDes ini menjadi BUMDes yang lebih maju dan menujukka	Memiliki pengelolaan yang lebih terorganisir, pendirian toko, memperbaiki unit sektoriilnya seperti merenovasi atau mengembangkan

<p>pengelolannya, dan menambah program baru yang dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Kalau pandangan saya, pengennya mau buka toko, jadi di sebelah kantor BUMDes di bangun sebuah toko.</p>	<p>merenovasi atau membangun pasar desa itu agar menjadi lebih baik lagi, entah nantinya bagaimana baiknya saya berencana untuk membicarakan dulu kepada pihak komisariss dan pengawas.</p>	<p>program usaha, sehingga menjadi BUMDes yang lebih baik lagi.</p>	<p>pelayanan yang memuaskan warga.</p>	<p>dan mampu menambah program-program baru tentunya yang bermanfaat bagi semua.</p>	<p>eksistensinya di tengah masyarakat.</p>	<p>pasar desa, penciptaan inovasi baru, semakin besar usaha-usaha yang dijalankan dan pelayanan yang terus memuaskan.</p>
---	---	---	--	---	--	---

Dari uraian diatas dapat kita ketahui bahwa BUMDes Bangun Mandiri mengimplementasikan programnya dengan sangat baik guna upaya pemberdayaan masyarakat Desa Plosorejo. Program-program BUMDes Bangun Mandiri menjadikan masyarakat lebih produktif, bahkan angka masyarakat pengangguran di desa ini menurun. Semua program BUMDes tidak akan berjalan tanpa adanya kerjasama dari pihak pengelola BUMDes, pihak desa dan masyarakat sekitar.

Selain itu, masyarakat merasa sangat senang dengan adanya BUMDes ini karena banyak memberikan dampak yang positif dan membuktikan bahwa keuangan desa tidak disalahgunakan melainkan untuk mensejahterakan masyarakatnya. Para pihak juga memiliki harapan untuk

BUMDes Bangun Mandiri berupa pengelolaan yang lebih terorganisir, pendirian toko, memperbaiki unit sektor riilnya seperti merenovasi atau mengembangkan pasar desa, penciptaan inovasi baru, semakin besar usaha-usaha yang dijalankan dan pelayanan yang terus memuaskan.

3. Kendala dalam Implementasi Program BUMDes Bangun Mandiri Desa Plosorejo

Setiap organisasi maupun lembaga selalu menghadapi kendala dalam mencapai tujuannya. Kendala disini dapat menjadi hambatan dalam keberlangsungan dari kegiatan BUMDes Bangun Mandiri dalam mencapai tujuannya, kendala tersebut dapat berasal dari internal maupun eksternal.

Tabel 4.3
Triangulasi Kendala dalam Implementasi Program BUMDes Bangun Mandiri Desa Plosorejo

Informan 1 ⁷⁰	Informan 2 ⁷¹	Informan 3 ⁷²	Informan 4 ⁷³	Informan 5 ⁷⁴	Informan 6 ⁷⁵	Kesimpulan
Modal yang minim sehingga sulit untuk memperbesar usaha atau menambah program baru,	Sebetulnya buanyak sekali kendalanya tapi yang jelas saat ini akibat dari pandemi dan kebijakan	Kalau untuk saat ini kendala ya ya situasi saat ini adanya covid-19 itu, di tambah	Kendalanya ya situasi saat ini itu, adanya covid-19, pengunjung wisata tidak ada otomatis usaha saya juga tidak	Kendalanya lebih ke kebijakan pemerintah karena adanya virus covid-19, tapi ini lebih mending	Kendala yang saya rasakan sih belum ada sejauh ini.	Kendala yang di hadapi yaitu modal yang minim, kebijakan pemerintah karena ada Covid-19, dan kurangnya personil pengelola.

⁷⁰ Wawancara dengan Bapak Mulyadi selaku Pengelola dan Bendahara BUMDes Desa Plosorejo pada tanggal 12 Juli 2021.

⁷¹ Wawancara dengan Ibu Handayani selaku Pengelola dan Direktur BUMDes Desa Plosorejo pada tanggal 13 Juli 2021.

⁷² Wawancara dengan Bapak Adi Prasetyo selaku warga Desa Plosorejo pada tanggal 12 Juli 2021

⁷³ Wawancara dengan Ibu Sri Utami selaku warga Desa Plosorejo pada tanggal 12 Juli 2021

⁷⁴ Wawancara dengan Bapak Burhanudin selaku warga Desa Plosorejo pada tanggal 04 November 2021

⁷⁵ Wawancara dengan Ibu Rodiyah selaku warga Desa Plosorejo pada tanggal 06 November 2021

<p>kebijakan PPKM sehingga tempat wisata yang tutup dan otomatis pasar desa juga tutup, angsuran banyak yang macet karena perekonomian yang semakin menurun, pengelola yang terbatas sehingga sering pergantian kepengurusan.</p>	<p>pemerintah berupa PPKM itu sangat menghambat programnya sedang kita jalankan contohnya tempat wisata yang harus tutup sehingga tidak ada masyarakat yang menyewa, angsuran juga macet soalnya mereka juga dalam masa perekonomian yang menurun. Kendala internalnya, banyak pengelola BUMDes yang mengundurkan diri jadi sering pergantian pengelola.</p>	<p>kebijakan PPKM sehingga saya tidak bisa parkir lagi.</p>	<p>berjalan karena tidak ada konsumen. Bahkan sekarang tempat wisata tutup total jadi saya tidak bisa meneruskan jualan saya.</p>	<p>dari bulan lalu. Sekarang tempat wisata sudah dibuka jadi saya bisa buka kios lagi ya walaupun tetap ada batasan buka tutup tempat wisata.</p>		
---	--	---	---	---	--	--